

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman merupakan salah satu instansi pemerintah yang dijadikan sebagai unsur pelaksana pendidikan khususnya pada bidang pendidikan. Dalam penyelenggaraannya, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Sedangkan, fungsinya adalah sebagai pembuat kebijakan teknis pada bidang pendidikan, pemuda dan olahraga, penyelenggara urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan, pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pendidikan, pelaksanaan kesekretariatan Dinas, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Sleman terkait tugas dan fungsinya.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi Daerah di bidang pendidikan yang mana dipimpin Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan fungsinya adalah perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan nonformal dan informal serta sarana dan prasarana.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman memiliki 5 bidang yaitu Bidang Pembinaan Kurikulum Dan Kesiswaan (KURSIS), Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPTK), Bidang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (SARPRAS), Bidang Pemberdayaan Pendidikan Formal dan Non Formal (PPNFI), Bidang Pemuda dan Olahraga (PO) dan Kesekretariatan (Subag. Umum, Subag. Kepegawaian, Subag.Keuangan, Subag. Perencanaan dan Evaluasi). Di dinas ini juga terdapat 17 Unit Pelaksanaan Tekhnis (UPT) Kecamatan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Tujuh belas UPT tersebut diantaranya adalah UPT Berbah, UPT Cangkringan, UPT Depok, UPT Gamping, UPT Godean, UPT Minggir, UPT Mlati, UPT Moyudan, UPT Ngaglik, UPT Ngemplak, UPT Kalasan, UPT Pakem, UPT Prambanan, UPT Seyegan, UPT Sleman, UPT Tempel, UPT Turi.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilakukan di bidang pemuda dan olahraga terletak di lantai satu gedung Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman. Tepatnya di Bidang pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan (KURSIS). Bidang KURSIS mempunyai 19 orang pegawai diantaranya 1 (satu) orang menjabat sebagai Kepala Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, 3 (tiga) orang menjabat sebagai Kepala Seksi; TK dan SD, SMP, SMA dan SMK. 5 (lima) orang menjabat sebagai staf TK dan SD, 6 (enam) orang menjabat sebagai staf SMP, dan 4 (empat) orang menjabat sebagai staf SMA.

Melihat dari struktur organisasi yang telah ditampilkan di atas Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai wewenang melaksanakan kegiatan Kurikulum dan Kesiswaan. Sasaran pada kegiatan Bidang Kurikulum dan Kesiswaan yaitu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum dan kesiswaan di seluruh TK, SD, SMP, SMA dan SMK yang ada di Kabupaten Sleman, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta.

Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan dalam satu tahun memiliki beberapa program, seperti: pendataan penelusuran tamatan, update data siswa siswa setiap bulannya, pelatihan kurikulum 2013, dan masih banyak kegiatannya lainnya.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan melihat berbagai macam program kerja yang dimiliki oleh Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan maka penyusun merumuskan beberapa program, yaitu:

1. Program PPL Utama

a. Pendataan penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014

Pendataan penelusuran tamatan bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah siswa SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan siswa SMK apakah dapat bekerja sesuai dengan yang direncanakan. Serta, pendataan tamatan bisa dijadikan profile sekolah. pendataan dilakukan menggunakan Microsoft Excel.

2. Program PPL Penunjang

Dalam rangka efektivitas dan efisiensi waktu pelaksanaan program PPL di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, maka penyusun melaksanakan program PPL penunjang sebagai berikut:

- a. Membantu administrasi Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan,
- b. Pendataan penelusuran siswa SMP Tahun ajaran 2013/2014,
- c. Update data siswa TK setiap bulan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Program PPL Utama

a. Pendataan penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014

Persiapan yang dilakukan dalam rangka mensukseskan program pendataan penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK tahun ajaran 2013/2014 adalah observasi terlebih dahulu ke bidang yang diminati, yaitu Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan, di bidang bertemu dengan Kepala Bidang dan membicarakan masalah program yang diinginkan. Setelah itu meminta persetujuan kepada koordinator PPL Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan dan pementapan program bersama DPL PLL. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh dukungan positif dari Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman.

Selain persiapan diatas, mahasiswa juga mempersiapkan format database untuk mengentry data. Format database berisi nama sekolah, jumlah siswa; laki-laki dan perempuan, jumlah keseluruhan siswa tamatan, jumlah siswa yang melanjutkan; dalam Kecamatan, luar kecamatan dalam satu kabupaten, luar kabupaten dalam provinsi DIY, luar DIY, jumlah, siswa yang bekerja, siswa yang tidak melanjutkan, dan keterangan. Pembuatan database ini sudah atas persetujuan Kepala Seksi yang bersangkutan dan Kepala Bidang.

Alat dan bahan yang dibutuhkan pada progam Pendataan Penelusuran Tamatan Siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014, yaitu: Laptop, Bahan berupa data tamatan siswa SMA dan SMK tahun ajaran 2013/2014.

B. Pelaksanaan

1. Program PPL Utama

a. Pendataan penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014

Pendataan penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK tahun ajaran 2013/2014 bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak siswa SMA yang

melanjutkan dan seberapa banyak siswa SMK yang bekerja. Serta untuk mengetahui ke daerah mana siswa melanjutkan *study* nya. Selain itu untuk mengetahui profile sekolah dan untuk mengetahui *output* sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Sleman. Pada awal perencanaan program, saya merencanakan untuk mendata penelusuran tamatan tahun ajaran 2011/2012, 2012/2013, 2013/2014. Namun, dalam realisasinya saya hanya mendata penelusuran tamatan tahun 2013/2014. Padahal pada awalnya Ibu Sartini sebagai penanggung jawab program pendataan penelusuran tamatan meminta untuk mendata juga yang tahun sebelum nya. Namun hal itu tidak jadi karena data tamatan tahun 2011/2012 dan 2012/2013 sudah ada dan sudah di entry. Serta, pendataan penelusuran tamatan yang tahun 2013/2014 sama sekali belum ada data, karena Bidang Pembinaan Kurikulum dan kesiswaan baru menyebar surat edaran untuk mengumpulkan data tersebut. Sembari menunggu data penelusuran tersebut masuk, saya mendata program penunjang. Yaitu mengupdate data siswa TK sekabupaten Sleman.

Proses pelaksanaan progam:

- 1) Pengumpulan data penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014.
- 2) Mengentri data penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014 dalam format aplikasi microsoft excel.
- 3) Monitoring entry data penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun ajaran 2013/2014 oleh Kepala Seksi SMA dan SMK.
- 4) Melaporkan perkembangan pendataan kepada Kepala Seksi SMA dan SMK.

Dalam pelaksanaan program ini terdapat kendala, yaitu lambatnya sekolah-sekolah mengumpulkan data penelusuran tamatan kepada bidang Kurikulum dan Kesiswaan, bahkan sampai akhir-akhir PPL masih sangat banyak sekolah yang belum mengumpulkan data tamatan siswa SMA dan SMK tahun 2013/2014 . Padahal, pada surat edaran sudah diumumkan bahwa pengumpulan data paling lambat pada tanggal 31 Agustus 2014. Hal itu menyebabkan tidak maksimalnya saya dalam pelaksanaan program. Serta, ada beberapa SMK yang mengumpulkan data tidak sesuai dengan format yang telah disebar oleh Bidang Kurikulum dan Kesiswaan. Dan solusi dari semua kendala tersebut yaitu, setiap ada rapat dengan sekolah-sekolah Kepala Seksi selalu mengumumkan sekolah-sekolah mana saja yang belum mengumpulkan data penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK tahun 2013/2014.

Selain mengumumkan pada setiap rapat, kemaren salah satu staff Bidang Kurikulum dan Kesiswaan meminta saya untuk membuat surat tagihan data tersebut. Namun, surat tersebut belum disebar kembali.

2. Program PPL Penunjang

a. Membantu administrasi Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan

Selama PPL berlangsung saya tidak hanya melaksanakan program utama saja. Namun, terkadang juga diminta bantuan oleh staf-staf Bidang Kurikulum dan Kesiswaan. Biasanya saya membantu menuliskan nama sekolah-sekolah di surat edaran, mengecap surat, membuat surat balasan penambahan rombongan belajar bagi SD dan SMP, dan memintakan nomer surat ke bagian umum, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sifatnya membantu.

b. Pendataan penelusuran siswa SMP Tahun ajaran 2013/2014

Selain mendata penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK saya juga mendata penelusuran tamatan SMP. Pelaksanaan program ini sama dengan program utama. Data dientry kedalam microsoft excel. Pendataan ini dimaksudkan untuk mengetahui kelanjutan siswa SMP tersebut. Seandainya ada siswa yang tidak melanjutkan sekolah, maka data tersebut dapat dijadikan bahan analisa serta siswa SMP tersebut melanjutkan sekolah masih tetap di Sleman atau lari ke Kota.

c. Update data siswa TK setiap bulan

Data siswa TK diupdate setiap bulan, data juga dientry kedalam Microsoft excel. Namun, saya hanya mendata beberapa kecamatan. Pendataan siswa TK ini dilakukan bersama tim PPL yaitu Tera Murtafi'ah.

C. Analisis Hasil

1. Program PPL Utama

a. Pendataan penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil dari pendataan ini digunakan untuk mengetahui kelanjutan dari siswa SMA dan SMK se Kabupaten Sleman. Serta dijadikan bahan untuk mengambil keputusan.

Selama 2.5 bulan PPL di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, data penelusuran tamatan siswa SMA dan SMK tahun

2013/2014 baru terhimpun sebanyak 11 SMK dan 17 SMA. Sedangkan jumlah SMK negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Sleman sebanyak 57 sekolah dan jumlah SMA negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Sleman sebanyak 44 sekolah. Itu artinya masih ada 46 SMK dan 27 SMA yang belum mengumpulkan data penelusuran tamatan tahun ajaran 2013/2014. Serta ada ± 15 SMK yang mengumpulkan data tidak sesuai dengan format yang diberikan oleh Bidang Kurikulum dan Kesiswaan.

Dari 11 SMK yang sudah mengumpulkan data hampir seluruh lulusannya memilih untuk bekerja hanya sebagian kecil saja yang melanjutkan *study* ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah siswa keseluruhan dari 11 Sekolah tersebut sebanyak 1750 siswa. Jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 206 siswa dan jumlah siswa yang bekerja sebanyak 1054 siswa. Dapat dilihat bahwa lulusan SMK sangat banyak yang memilih untuk bekerja itu artinya harapan dari lulusan SMK sudah sesuai dengan yang diharapkan. Terlepas pekerjaan itu linear dengan kompetensi yang dimiliki atau tidak linear dengan kompetensi yang sudah diberikan oleh sekolah.

Kemudian dari 17 SMA yang sudah mengumpulkan data jumlah siswa keseluruhan 1826 siswa. 1286 siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi, baik di perguruan tinggi yang ada di DIY maupun perguruan tinggi yang ada di luar propinsi DIY. Dan 456 siswa belum terdeteksi, ada yang masih bingung antara bekerja atau kuliah dan ada yang masih menunggu pengumuman dari perguruan tinggi.

2. Program PPL Penunjang

- a. Membantu administrasi Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan**
hasil dari membantu administrasi Bidang Pembinaan Kurikulum dan kesiswaan berjalan dengan baik, staf Bidang Kurikulum dan Kesiswaan merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari mahasiswa PPL.
- b. Pendataan penelusuran siswa SMP Tahun ajaran 2013/2014**

Hasil dari pendataan penelusuran siswa SMP Tahun ajaran 2013/2014 baru 48 dari 111 sekolah yang mengumpulkan data tersebut. Permasalahan yang terjadi hampir sama dengan pendataan SMA dan SMK, sekolah-sekolah sangat lambat mengumpulkan data ke Bidang Kurikulum dan Kesiswaan. Walaupun sudah diumumkan bahwa pengumpulan data paling lambat tanggal 31 Agustus.

Dari 48 sekolah yang sudah mengumpulkan ada 138 siswa dari 4911 siswa yang tidak melanjutkan. Angka ini cukup besar melihat jumlah keseluruhan siswa dari 48 siswa. Alasan siswa yang tidak melanjutkan ini bermacam-macam ada yang bekerja untuk membantu orang tua, ada yang mundur tidak mengikuti UAN dan ada yang tidak ada keterangan. Yang tidak ada keterangan belum jelas alasan pastinya mengapa tidak melanjutkan sekolah.

c. Update data siswa TK setiap bulan.

Hasil dari update data siswa TK hanya 11 kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman yang baru mengumpulkan data. Yang didata dalam pendataan ini berupa nama TK, status TK, status akreditasi, nomor izin pendirian (bagi sekolah swasta), jumlah rombel, jumlah siswa; kelompok A, B, dan total seluruh siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui keadaan TK setiap bulannya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL Individu utama dapat berjalan lancar walaupun tidak seluruh sekolah terdata namun program PPL individu tetap berjalan.
2. Manfaat dari pendataan ini sebagai data agar mengetahui siswa SMA yang lulus tetap bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak serta untuk siswa SMK bisa bekerja atau tidak.
3. Program PPL Penunjang dapat berjalan dengan pengarahannya yang dilakukan oleh staf bidang Kurikulum dan Kesiswaan, manfaat dari program ini membantu kerja staf bidang Kurikulum dan Kesiswaan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Program PPL di Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, maka penyusun memberikan saran kepada :

1. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman

untuk tetap menjaga kinerja, karena telah mampu memberikan kesan positif yakni telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bekerjasama serta memberikan bimbingan dalam rangka keberhasilan pelaksanaan program PPL mahasiswa;

2. Bagi Jurusan Administrasi Pendidikan

Rancangan kegiatan PPL dalam rangka implementasi hasil studi untuk dipraktikkan pada lembaga Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman telah baik. Mahasiswa dapat bekerja sesuai programnya, tanpa mengurangi substansi kemanfaatan kegiatan PPL.

3. Bagi mahasiswa:

- a. Kegiatan dalam menentukan program kerja dapat ditentukan secara teliti sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan maksimal dan selesai tepat waktu.

- b. Koordiansi dengan bidang tempat PPL tentang tujuan praktik pengalaman lapangan mahasiswa universitas negeri yogyakarta harus ditekankan pada mahasiswa berikutnya.

LAMPIRAN